

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses pergerakan keluar janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses itu berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan teratur yang mula-mula kecil, kemudian terus-menerus meningkat (Nurul Jannah, 2019:49). Nyeri persalinan adalah kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan bertambahnya frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan juga akan bertambah kuat, puncak rasa nyeri terjadi pada fase aktif kala I (Suriani et al., 2019)

Berbagai dampak baik fisiologi maupun psikologis jika terjadi nyeri yang berlebihan. Dampak secara fisiologis nyeri persalinan menyebabkan iskemia pada plasenta sehingga janin akan kekurangan oksigen, sehingga terjadi metabolisme anaerob yang menyebabkan asidosis metabolik. Dampak lainnya yaitu dapat terjadi penurunan efektifitas kontraksi uterus sehingga memperlambat kemajuan persalinan. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. Dampak psikologis nyeri persalinan akan mengakibatkan ibu mengalami kesulitan berinteraksi, hal ini menyebabkan ibu sulit mengungkapkan perasaannya.

Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat

hebat. Pengelolaan nyeri persalinan adalah salah satu tujuan utama perawatan bersalin. Tujuan keseluruhan dalam pengobatan nyeri adalah mengurangi nyeri sebesar-besarnya dengan kemungkinan efek samping paling kecil. Terapi akupresur di titik L14 merupakan salah satu metode non farmakologis untuk mengatasi nyeri.

Terapi akupresur di titik L14 adalah tindakan yang dapat dilakukan juga untuk membantu mengelola emosi dan membantu dalam mengembangkan kecerdasan emosional, terapi akupresur dapat merangsang pengeluaran endorphin dalam darah, yang mampu mengontrol terjadinya nyeri persalinan. Terapi ini juga dapat mengeluarkan hormon oksitosin dari kelenjar hipofisis, yang secara langsung merangsang kontraksi uterus (Budiarti, 2011). Titik L14 atau he ku terletak antara tulang metacarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan pada kedua tangan. Penekanan pada titik ini berguna untuk mengintensifkan kontraksi dan menuntun sie bergerak ke bawah. (Lathifah, 2018). Keunggulan dari metode ini mempunyai resiko yang sangat rendah, bersifat murah, simpel, efektif, tanpa efek yang merugikan dan dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan. (Felina et al., 2015).

Salah satu peran bidan adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan tujuan memberi dukungan serta cepat bereaksi terhadap kebutuhan ibu, pasangan dan keluarganya selama persalinan dan kelahiran bayi. Dukungan dalam persalinan seperti pujian, penentruman hati, tindakan untuk meningkatkan kenyamanan ibu, kontak fisik, penjelasan tentang yang terjadi selama persalinan dan kelahiran serta sikap ramah yang konstan. Tugas-tugas tersebut dapat dipenuhi oleh bidan. Namun, pada praktiknya bidan juga harus melakukan prosedur medis yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari ibu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan berupa “Penerapan Akupresur Di Titik L14 Untuk Mengurangi Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif”, terutama di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., Jatimulyo, Lampung Selatan. Sehingga Ny. S menjadi pilihan sebagai pasien Laporan Tugas Akhir, dikarenakan Ny. S primigravida dengan usia kehamilan cukup bulan 40 minggu 2 hari datang ke PMB Hj.

Nurhayati, S.ST., dengan keluhan sakit pada pinggang yang menjalar sampai ke perut, lalu mengatakan bahwa nyeri yang dirasakannya mengganggu kenyamanan, serta mempunyai keinginan untuk lebih rileks dalam menghadapi persalinan dan bersedia untuk dilakukan penerapan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

Harapan penulis, dengan menyusun Laporan Tugas Akhir ini, mampu memberikan rasa nyaman bagi ibu bersalin dengan upaya berwawasan *entrepreneur* sesuai dengan Visi Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, diketahui bahwa adanya kontraksi uterus, dilatasi serviks, serta penekanan pada organ-organ disekitar jalan lahir yang dialami ibu bersalin menimbulkan rasa nyeri yang mengganggu kenyamanan ibu, salah satunya Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST. Dari hal tersebut, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah : “Apakah Penerapan Akupresur Di Titik L14 Dapat Mengurangi Rasa Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Terhadap Ny. S?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Penerapan Akupresur Di Titik L14 Untuk Mengurangi Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Terhadap Ny. S Di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., menggunakan manajemen asuhan kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dikumpulkan data terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.
- b. Menginterpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah-masalah, dan kebutuhan terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati S.ST., dan merumuskan masalah upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif terhadap Ny.S.

- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny.S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., yaitu dilakukannya penerapan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., yaitu dilakukannya penerapan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif.
- f. Dilaksanakan rencana asuhan kebidanan yaitu akupresur di titik L14 terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST.
- h. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan terhadap Ny. S di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., dengan menggunakan metode SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi PMB**

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan internatal care khususnya tentang akupresur di titik L14 untuk nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan menjadi informasi dan referensi yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan internatal care.

c. Bagi pemberi asuhan selanjutnya

Hasil asuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi asuhan selanjutnya yang berhubungan dengan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan ini ditujukan kepada Ny.S dengan metode penerapan akupresur di titik L14 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif terhadap Ny. S, yang dilakukan di PMB Hj. Nurhayati, S.ST., Jatimulyo, Lampung Selatan. Dalam menerapkan asuhan kebidanan menggunakan manajemen 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian dengan SOAP. Waktu pelaksanaan asuhan dilakukan mulai dari bulan Maret - April 2022.